



## Model PBL Berbantuan Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Dwi Ernawati Indah Pusfita Sari<sup>1</sup>, Afib Rulyansah<sup>2</sup>, Lauhil Mahfuzh Isman<sup>3</sup> & Fatchur Rozi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3</sup> SDN Jemundo 1- Sidoarjo

<sup>4</sup> SDN Jemundo 1- Sidoarjo

<sup>1</sup>4120022224@student.unusa.ac.id, <sup>2</sup>afibrulyansah@unusa.ac.id, <sup>3</sup>manfuzhil@gmail.com,

<sup>4</sup>fr8300@gmail.com

**Abstract:** The development of the Indonesian content section in the 2013 Curriculum with a text-based learning approach, especially in developing writing skills, has an important role in the academic and personal development of students. Writing skills include the ability to convey ideas clearly, think critically, and analyze information. The results of observations of students at SDN Jemundo 1 showed that they had difficulty understanding reading texts and writing explanatory texts. The learning method currently used is limited to lectures and questions and answers, without utilizing relevant learning media. Therefore, the application of the Problem-Based Learning (PBL) learning model using serial picture media is an effective solution in improving students' writing skills of explanatory text. Collaborative classroom action research (CAR) was conducted at SDN Jemundo 1 Taman Kabupaten Sidoarjo using the Kemmis & McTaggart PTK model which consisted of four stages: planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were 34 students of class V. Data were collected through observation, tests, interviews and documentation. This study aims to achieve a minimum score of 75 according to the Minimum Completeness Criteria (KKM) in compiling explanatory texts. In this study, the PBL model with the help of serial picture media was used in two learning cycles. The stages of the PBL model which include problem orientation, organizing learning, investigative activities, developing work results, and analyzing problem solving have been well implemented by the teacher. The results of pre-cycle 7 of 34 students who meet the Minimum Completeness Criteria (KKM). In cycle 1 it increased to 21 students from 34 and in cycle 2 it increased to 30 from 34 students.

**Keywords:** writing skills; Problem Based Learning Models; explanatory text;

### Abstrak:

Pengembangan bagian muatan Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis, memiliki peran penting dalam perkembangan akademik dan pribadi peserta didik. Keterampilan menulis meliputi kemampuan menyampaikan ide dengan jelas, berpikir kritis, dan menganalisis informasi. Hasil observasi terhadap peserta didik di SDN Jemundo 1 menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan dan menulis teks eksplanasi. Metode pembelajaran yang digunakan saat ini terbatas pada ceramah dan tanya jawab, tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dengan menggunakan media gambar berseri menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman Kabupaten Sidoarjo menggunakan model PTK Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 34 peserta didik kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mencapai nilai minimal 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam menyusun teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, model PBL dengan bantuan media gambar berseri digunakan dalam dua siklus pembelajaran. Tahap-tahap model PBL yang meliputi orientasi terhadap masalah,

mengorganisasikan pembelajaran, kegiatan penyelidikan, pengembangan hasil karya, dan analisis penyelesaian masalah telah diterapkan dengan baik oleh guru. Hasil pra siklus 7 dari 34 peserta didik yang memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus 1 naik menjadi 21 peserta didik dari 34 dan pada siklus 2 naik menjadi 30 dari 34 peserta didik.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis; Model Problem Based Learning; Teks Eksplanasi;

## PENDAHULUAN

Pengembangan bagian muatan Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan upaya pengembangan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menghasilkan dan memanfaatkan teks sesuai dengan tujuan manfaatnya sebagai bentuk manifestasi kehidupan. Menurut Rusman (2019) Kurikulum 2013 berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan kompetensi meliputi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Keterampilan menulis memiliki peran krusial dalam perkembangan akademik dan pribadi peserta didik. Keahlian menulis yang baik memungkinkan peserta didik mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas, terstruktur, dan terhubung secara logis. Selain itu, menulis juga melibatkan proses berpikir yang mendalam serta membantu peserta didik dalam mengorganisir dan mengembangkan informasi yang diterima. Menurut Darmuki (2020), menulis dapat dianggap sebagai refleksi dari kemampuan dalam menggunakan bahasa. Aktivitas menulis tidak hanya terbatas pada tindakan menuliskan informasi atau peristiwa, tetapi juga melibatkan kegiatan menganalisis, memahami informasi, mengolah, dan mengembangkan pemahaman terhadap peristiwa yang dibahas. Menulis teks eksplanasi melibatkan proses berpikir yang mendalam, memerlukan pemilihan kata yang tepat, pengorganisasian informasi secara terstruktur, dan pengembangan argumen yang konsisten. Dengan menguasai keterampilan ini, peserta didik tidak hanya mampu mengkomunikasikan pengetahuan mereka dengan jelas, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Keterampilan menulis teks eksplanasi yang baik juga mendukung pengembangan pemecahan masalah, pemikiran abstrak, dan kemampuan peserta didik untuk merumuskan gagasan secara sistematis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023, menunjukkan mayoritas peserta didik di Kelas V SDN Jemundo 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran terutama dalam pemahaman tentang teks bacaan baik melalui kegiatan membaca maupun menulis. Hasil pra siklus muatan Bahasa Indonesia mengenai materi teks eksplanasi Kelas V SDN Jemundo 1 menunjukkan sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Dari 34 peserta didik hanya 7 peserta didik yang tuntas KKM. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak menggunakan media pembelajaran yang relevan.

Model *Problem Based Learning* dianggap mampu mendorong peserta didik menjadi lebih giat dan aktif dalam pembelajaran karena dilibatkan secara langsung mengembangkan pemahaman pemecahan permasalahan yang didasari kehidupan nyata (Arwanda et al., 2020; Fitrah, 2017). Guna menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran, guru dapat memilih pendekatan atau model pembelajaran, selain itu guru dapat mengelolah penggunaan media pembelajaran dengan tepat. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Hizati (2019) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang” menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan taraf 95%. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Priyanasari (2021) dengan judul “Peningkatan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran PBL Secara Daring Siswa Kelas V SDN Cangkringan 1, menunjukkan adanya peningkatan kondisi awal rata-rata nilai 41,1 dengan kategori kurang teliti menjadi 75,5 dengan kategori teliti. Peningkatan terjadi pada keterampilan menulis dari kondisi awal rata-rata nilai 59, meningkat menjadi 76,5. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model PBL Berbantuan Media Gambar Berseri Kelas V SDN Jemundo 1 Taman.

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian dirumuskan yaitu untuk mengidentifikasi keterampilan atau pemahaman peserta didik terkait kegiatan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model PBL dan media gambar berseri serta untuk mengidentifikasi keterampilan atau pemahaman peserta didik terkait kegiatan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model PBL dan media gambar berseri. Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi peserta didik untuk membantu mereka memahami materi teks eksplanasi dan mengembangkan kemampuan menyusun teks eksplanasi, mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, bernalar kritis dan berwawasan global. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan bagi guru dalam memilih model dan media yang digunakan dalam pembelajaran terutama pada muatan Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian sejenis serta menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Menurut Arikunto (2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang menggambarkan secara detail penyebab dan akibat dari suatu kejadian, serta memberikan penjelasan mengenai hal yang terjadi ketika ada perlakuan tertentu. Menurut Lestari (2023) Tujuan PTK adalah untuk menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan mutu pendidikan yang diterapkan di dalam kelas tersebut. PTK juga mencakup penjelasan terhadap semua hal yang terjadi selama proses berlangsung dan dampak yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan di SDN Jemundo 1 Taman Kabupaten Sidoarjo yang berada di Jl. Sawunggaling No. 1 Desa Jemundo Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas V dengan jumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis & Mc Taggart. Menurut Kemmis dalam Farhana (2019) Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penyelidikan yang dilakukan seseorang dengan kegiatan tertentu dalam konteks pendidikan. Menurut Akbar dalam Magfirah (2023) meliputi 4 tahapan, yaitu: tahap perencanaan (dibuat berdasarkan refleksi pra tindakan pembelajaran), tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang dilaksanakan pada tahap pra siklus siklus I dan siklus II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, test, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan bertujuan untuk mengamati kejadian yang terjadi ketika penelitian berlangsung. Kegiatan akhir peserta didik adalah menyusun dan membuat teks eksplanasi. Penelitian ini dapat berhasil apabila masing-masing peserta didik telah mencapai nilai minimal 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil akhir diperoleh dengan cara membandingkan nilai tes sebelum perbaikan dengan nilai dari siklus I dan Siklus II.

## HASIL

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra siklus dan diakhiri pada siklus ke dua. Sesuai dengan tahapan Kemmis & Mc Taggart. Setiap pelaksanaan siklus diawali dengan kegiatan perencanaan dan pembuatan perangkat pembelajaran. Dilanjutkan tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Jemundo 1 menunjukkan perubahan yang signifikan.

### Pra siklus

Dilihat dari hasil pra siklus peserta didik, dari keseluruhan peserta didik hanya 7 dari 34 peserta didik yang memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik diminta untuk membuat teks eksplanasi berdasarkan topik yang dipilih. Pada tahap pra siklus peserta didik secara umum hanya menulis 3 hingga 5 kalimat. Mereka belum menggambarkan permasalahan secara detail dan terstruktur.

Secara keseluruhan peserta didik mengalami kesulitan menjelaskan fenomena secara spesifik sehingga teks eksplanasi yang mereka buat belum memenuhi aspek keseluruhan penilaian sehingga siklus dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media gambar berseri.

**Tabel 1. Pra siklus**

No	Ketuntasan	Jumlah
.		
1.	Tuntas	7
2.	Belum tuntas	27

### Siklus I

Hasil pra siklus dibuat sebagai bahan perbaikan siklus 1. Pada tahap siklus 1 ini peneliti menggunakan model PBL berbantuan gambar berseri 3. Hal tersebut menunjukkan perubahan. Berdasarkan hasil observasi 20 Maret 2023 peserta didik terlihat antusias dengan media gambar berseri yang ditunjukkan oleh guru. Adanya tindakan yang dilakukan menunjukkan adanya perubahan. Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus 1 menunjukkan peningkatan. Peserta didik yang memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) naik menjadi 21 peserta didik dari 34 peserta didik keseluruhan. Berdasarkan aspek penilaian hampir seluruh peserta didik dapat menulis masalah konsep-konsep yang ada pada teks eksplanasi dan dapat menyesuaikan isi dengan judul atau tema dibandingkan sebelum menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar berseri. Sesuai dengan tahapan penelitian, dilakukan refleksi guna mengetahui hasil penelitian siklus 1 dan diadakan siklus 2 untuk mengetahui keterampilan peserta didik lebih lanjut.

**Tabel 2. Siklus I**

No	Ketuntasan	Jumlah
.		
1.	Tuntas	21
2.	Belum tuntas	13

### Siklus II

Hasil refleksi siklus 1 digunakan sebagai bahan perbaikan siklus 2. Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus 2 menunjukkan peningkatan. Peserta didik yang memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) naik menjadi 30 peserta didik dari 34 peserta didik keseluruhan. Hal ini mengalami peningkatan dari pra siklus yang hanya 7 menjadi 21 pada siklus 1 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 30.

**Tabel 3. Siklus II**

No	Ketuntasan	Jumlah
.		
1.	Tuntas	30
2.	Belum tuntas	4

## PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan muatan Bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Dasar seringkali dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan menganggap pembelajaran menjadi kurang menyenangkan menurut Handayani &Subakti (2020). Model PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Menurut Junaedah (2020) PBL diidentikkan dengan pemecahan masalah dan melatih pengembangan kemampuan menyelesaikan masalah dengan berorientasi pada masalah nyata kehidupan. Keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilakukan dengan menilai beberapa aspek. Aspek yang dinilai meliputi: Menulis masalah konsep-konsep yang ada pada teks eksplanasi, Kesesuaian isi dengan judul atau tema, Pilihan kata atau diksi, Penggunaan kalimat efektif dan ketepatan ejaan. Menurut Putri (2019) Bagian teks eksplanasi harus berisi pernyataan umum berisi pernyataan umum mengenai topik tentang proses terjadinya/proses keberadaan. Deretan penjelas atau urutan sebab akibat berisi mengenai penjelasan terinci tentang proses terjadinya yang disajikan secara

urut atau bertahap. Interpretasi berisi tentang kesimpulan mengenai topik yang telah dijelaskan. Pada tahap pra siklus peserta didik secara umum hanya menulis 3 hingga 5 kalimat. Secara keseluruhan peserta didik mengalami kesulitan menjelaskan fenomena secara spesifik sehingga teks eksplanasi yang mereka buat belum memenuhi aspek keseluruhan penilaian. Penulisan kalimat pada teks yang dibuat masih menggunakan kalimat sederhana dan ditemukan banyak kesalahan tanda baca dan penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan analisis peneliti menggunakan model PBL dengan berbantuan gambar berseri, tahapan siklus disesuaikan dengan 4 tahapan yang telah dipaparkan. Siklus 1 diawali dengan kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran dan media gambar berseri dengan tiga bagian gambar. Pada siklus 1 guru telah menerapkan langkah-langkah model PBL yang terdiri dari (1) orientasi terhadap masalah, (2) mengorganisasikan pembelajaran, (3) kegiatan penyelidikan individual maupun kelompok, (4) pengembangan dan penyajian hasil karya, dan (5) analisis dan evaluasi penyelesaian masalah. Hasil refleksi tahap siklus 1 digunakan sebagai bahan perbaikan untuk siklus 2. Pembelajaran siklus 2 diawali dengan kegiatan merancang perangkat pembelajaran dan media gambar berseri dengan 4 gambar. Pada siklus 2 guru juga telah menerapkan model PBL dengan baik. Pada akhir kegiatan guru menuliskan tema yang dapat dikembangkan peserta didik untuk menyusun teks eksplanasi. Adanya tindakan ini menunjukkan perubahan yang signifikan. Dari 34 peserta didik, 30 peserta didik telah memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Jemundo 1 Taman dapat diambil kesimpulan bahwa: a) Kegiatan Pembelajaran muatan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi setelah menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan gambar berseri mengalami perubahan; b) Kegiatan Pembelajaran muatan bahasa Indonesia materi teks eksplanasi setelah menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media gambar berseri dapat digunakan guru ketika menghadapi materi yang memerlukan pemecahan masalah.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, peneliti memberikan rekomendasi terkait kepada peserta didik untuk lebih fokus pada proses pembelajaran dan materi yang disampaikan. Selain itu, peneliti menyampaikan saran bagi guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang relevan dan dapat memilih model yang sesuai dengan materi. Guru dapat melakukan inovasi dan pembaruan dalam pembelajaran, bagi kepala sekolah hendaknya memberi dukungan dan memenuhi fasilitas dan kebutuhan peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono (2021) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Tema 7 Kelas Iv Sekolah Dasar. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 193.(online) (<https://doi.org/10.35931/am.v4i2.331>) Diakses 14 Mei 2023
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Educatio FKIP UNMA, Vol 6(2),655-661 (online) (<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/68> ), dikases 13 Mei 2023
- Farhana, H., & Awiria, A. (2019). Penelitian tindakan kelas. Jakarta: Harapan Cerdas
- Fitrah, M. (2017). Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Segiempat Siswa Smp. KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 51. (online) <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol2no1.2017pp51-70>. Diakses 14 Mei 2023

- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. (online) <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>. Diakses pada 14 Mei 2023
- Hizati, Amirah (2018) Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, (online), Vol 7, No 1 (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9560/7061>), diakses 12 Mei 2023
- Junaedah (2020) Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya, (online) (<https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/694/351>) diakses 14 Mei 2023
- Lestari, N. C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN Sungai Miai 7 Banjarmasin. *Journal on Education*, 5(3), 7095-7103, (online) (<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1497>) diakses pada 14 Mei 2023
- Magfirah (2023) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Satuan Panjang, Berat dan Waktu Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas III SDN Cindai Alus 1 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, (online) Vol 7, No 01 (<http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/tarbiyahdrs/article/view/312>) diakses 12 Mei 2023
- Pinastiti, G. S., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2020). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *BASASTRA Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 8(1), 100-108. (online) (<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1694499&val=4087&title=PENERAPAN%20PROBLEM%20BASED%20LEARNING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20MINAT%20DAN%20KETERAMPILAN%20MENULIS%20TEKS%20EKSPLANASI>) diakses 14 Mei 2023
- Priyanasari, Fadila (2021) Peningkatan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran PBL Secara Daring Siswa Kelas V SDN Cangkringan 1, (online), Vol.1, No. 6 (<http://jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/44/26>) diakses 12 Mei 2023
- Putri, Hervia Nanda. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan, (online) (<http://repository.unp.ac.id/23860/>) diakses 14 Mei 2023
- Rusman, R. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Kurikulum 2013. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 135–150. (online) <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.166>. Diakses 14 Mei 2023